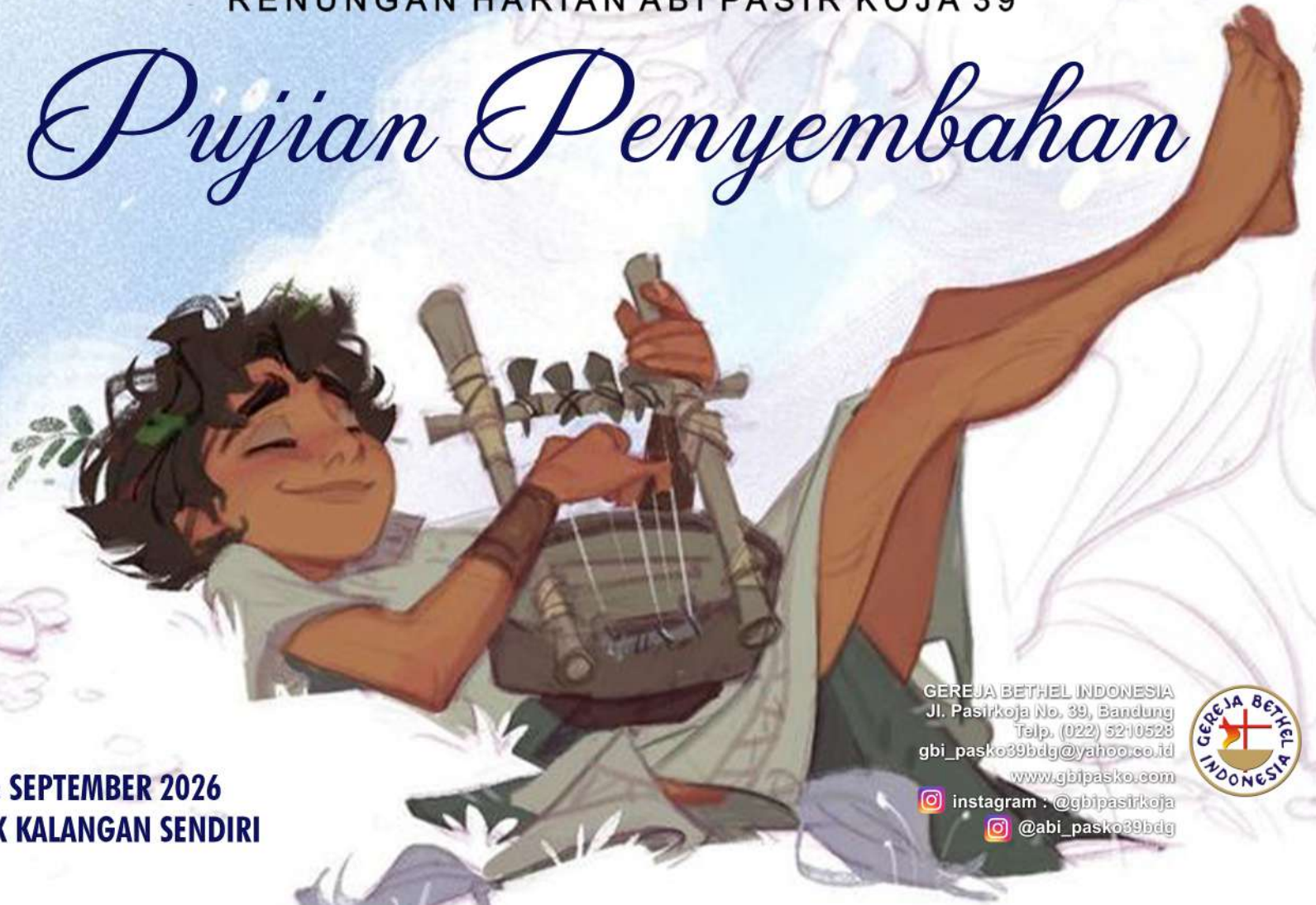




RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Pujian Penyembahan



**EDISI : SEPTEMBER 2026
UNTUK KALANGAN SENDIRI**

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. text.

PENANGGUNG JAWAB

Kevin Eldiwan

REDAKTUR UTAMA

Erly

REDAKTUR PELAKSANA

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly
Rachman Natanael

ART DIRECTOR

Kevin Eldiwan

DESAINER GRAFIS

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Selasa, 01 September 2026

Pujian Sepanjang Hari

Ayat

Karena Allah kami nyanyikan puji-pujian sepanjang hari,
dan bagi nama-Mu kami mengucapkan syukur selama-lamanya. Sela
Mazmur 44:8



Hari itu, Sion mengikuti ulangan matematika di sekolah. Ia merasa gugup, tetapi memilih berdoa lebih dulu. Sion memohon agar Tuhan menolongnya mengerjakan soal dengan baik. Setelah menyelesaikan ulangan, Sion tidak hanya merasa lega, tetapi juga mengucapkan syukur karena Tuhan telah menyertainya dan memberinya kemampuan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh.

Saat jam istirahat, Sion membagikan sepotong kue kepada Budi. Budi merasa senang dan bersyukur karena doanya untuk mendapat bekal yang cukup dijawab Tuhan melalui kebaikan temannya. Sepulang sekolah, hujan turun dengan deras sehingga Sion dan teman-temannya tidak dapat bermain bola. Meski demikian, Sion tetap bersyukur karena mereka masih memiliki tempat berteduh dan percaya Tuhan selalu menjaga mereka.

Malam harinya, sebelum tidur, Sion kembali memuji Tuhan dan mengucapkan syukur atas semua berkat yang diterimanya sepanjang hari. Ibu Sion bangga melihat kebiasaan baik itu.

Melalui teladan Sion, kita belajar bahwa bersyukur tidak hanya dilakukan saat menerima hal besar, tetapi juga dalam setiap keadaan. Saat belajar, berbagi, menghadapi kesulitan, maupun beristirahat, hati yang penuh syukur akan selalu memuliakan Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memuji-Mu sepanjang hari. Amin.

Rabu, 02 September 2026

BERSERU LALU MENYANYI

Ayat

Kepada-Nya aku telah berseru dengan mulutku,
kini dengan lidahku aku menyanyikan pujian.

Mazmur 66:17



Sepulang sekolah, Sion terkejut karena sepedanya tidak ada di tempat parkir. Ia mulai panik dan takut dimarahi ayahnya. Teman-temannya juga ikut bingung mencari, tetapi sepeda itu belum ditemukan. Di tengah rasa takutnya, Sion teringat, bahwa Tuhan Yesus selalu mendengar doa anak-anak yang datang kepada-Nya dengan percaya.

Sion pun menundukkan kepala dan berdoa dalam hati, "Tuhan Yesus, tolong aku. Aku takut pulang dimarahi Ayah. Tolong tunjukkan di mana sepedaku berada." Setelah selesai berdoa, Sion merasa lebih tenang. Tidak lama kemudian, seorang satpam menghampirinya dan berkata bahwa sepedanya dipindahkan ke bagian belakang agar tidak kehujanan.

Dengan penuh sukacita, Sion segera berlari dan menemukan sepedanya. Hatinya dipenuhi rasa syukur karena Tuhan telah menjawab doanya. Dalam perjalanan pulang, Sion menyanyikan lagu pujian kepada Tuhan sebagai ucapan terima kasih atas pertolongan-Nya. Teman-temannya ikut bersukacita melihat Sion kembali tersenyum.

Adik-adik ketika menghadapi masalah, jangan hanya panik atau takut. Datanglah kepada Tuhan dalam doa, percayalah bahwa Dia sanggup menolong pada waktu yang tepat. Setelah menerima pertolongan Tuhan, jangan lupa mengucapkan syukur dan memuji nama-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berseru kepada-Mu. Amin.

Kamis, 03 September 2026

BOSAN

Ayat

Haleluya! Sungguh, bermazmur bagi Allah kita itu baik,
bahkan indah, dan layaklah memuji-muji itu.

Mazmur 147:1



Pada suatu malam Minggu, Sion merasa sangat bosan di rumah. Ia duduk lesu sambil memegang dagunya. Melihat itu, Ayah menghampirinya dan bertanya apakah ia mau melakukan sesuatu yang menyenangkan.

Ayah membacakan Mazmur 147:1. Sion penasaran. Ia bertanya apa arti bermazmur. Ayah menjelaskan, bahwa bermazmur berarti memuji Tuhan dengan nyanyian dan ucapan syukur.

Sion pun mendapat ide. Ia segera memanggil teman-temannya, Andy, Tito, dan Budi. Mereka datang dengan gembira dan berkumpul bersama. Ayah mengambil gitar, lalu mereka mulai menyanyikan lagu pujian untuk Tuhan.

Suasana rumah yang tadinya terasa biasa saja berubah menjadi penuh sukacita. Sion yang sebelumnya bosan kini tersenyum lebar. Hatinya terasa damai dan tenang. Teman-temannya juga merasakan kebahagiaan yang sama. Mereka menikmati waktu bersama sambil memuji Tuhan.

Setelah selesai bernyanyi, Ayah berkata bahwa memuji Tuhan itu baik dan indah. Pujian membuat hati lebih dekat kepada Tuhan dan mengingatkan kita akan kasih-Nya. Sejak malam itu, Sion belajar bahwa ketika merasa bosan, sedih, atau lelah, ia dapat memuji Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji Tuhan karena itu membawa sukacita,
damai sejahtera, dan hati yang penuh syukur.

Amin.

Jumat, 04 September 2026

Tuhan Penyembuh Hati

Ayat

Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan
membalut luka-luka mereka.

Mazmur 147:3



Sion pulang dari sekolah dengan hati sedih. Nilai matematikanya hanya 60. Teman-temannya mengajaknya bermain, tetapi Sion menolak karena merasa gagal dan takut diejek. Air matanya terus mengalir. Ibu melihat wajah Sion yang murung lalu duduk di sampingnya. Dengan lembut Ibu bertanya apa yang terjadi. Sion pun bercerita bahwa ia kecewa dan malu karena nilainya jelek.

Ibu memeluk Sion sambil mengingatkannya, bahwa Tuhan sangat mengasihi anak-anak-Nya. Kakak Missi juga datang membawa segelas air putih dan berkata, bahwa ia pernah mengalami hal yang sama. Mereka mengajak Sion berdoa kepada Tuhan, sebab hanya Tuhan yang sanggup menyembuhkan hati yang terluka.

Setelah itu mereka bersama-sama menyanyikan lagu pujian. Hati Sion mulai tenang dan sukacita kembali memenuhi dirinya. Sion pun tersenyum, semangatnya kembali, lalu keesokan harinya ia bermain dengan teman-temannya sambil percaya, bahwa Tuhan akan menolongnya belajar lebih rajin.

Adik-adik, Tuhan Yesus sayang dan peduli masa depanmu. Jadi bersukacitalah dengan memuji Tuhan. Teruslah semangat belajar dan jangan patah hati. Tuhan Yesus pasti menolongmu.

Doa

Tuhan Yesus, sembuhkan hatiku yang sedih ya. Engkau indah dan besar.
Amin.

Sabtu, 05 September 2026

PUJIAN YANG MEMBAWA SUKACITA

Kemudian orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korah bangkit berdiri untuk menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN, Allah Israel, dengan suara yang sangat nyaring.
(2 Tawarikh 20:19)

1. Hari itu, Sion dan teman-temannya datang mengunjungi Anton yang sedang sakit.



2. Lalu Sion terpikir sebuah ide



3. mereka pun mulai menaikkan pujian.



4. Setelah bernyanyi, Sion memimpin doa.



5. Keesokan harinya, sesuatu yang luar biasa terjadi.



Doa : Tuhan, ajarku untuk hidup kudus dalam memuji-Mu. Amin.

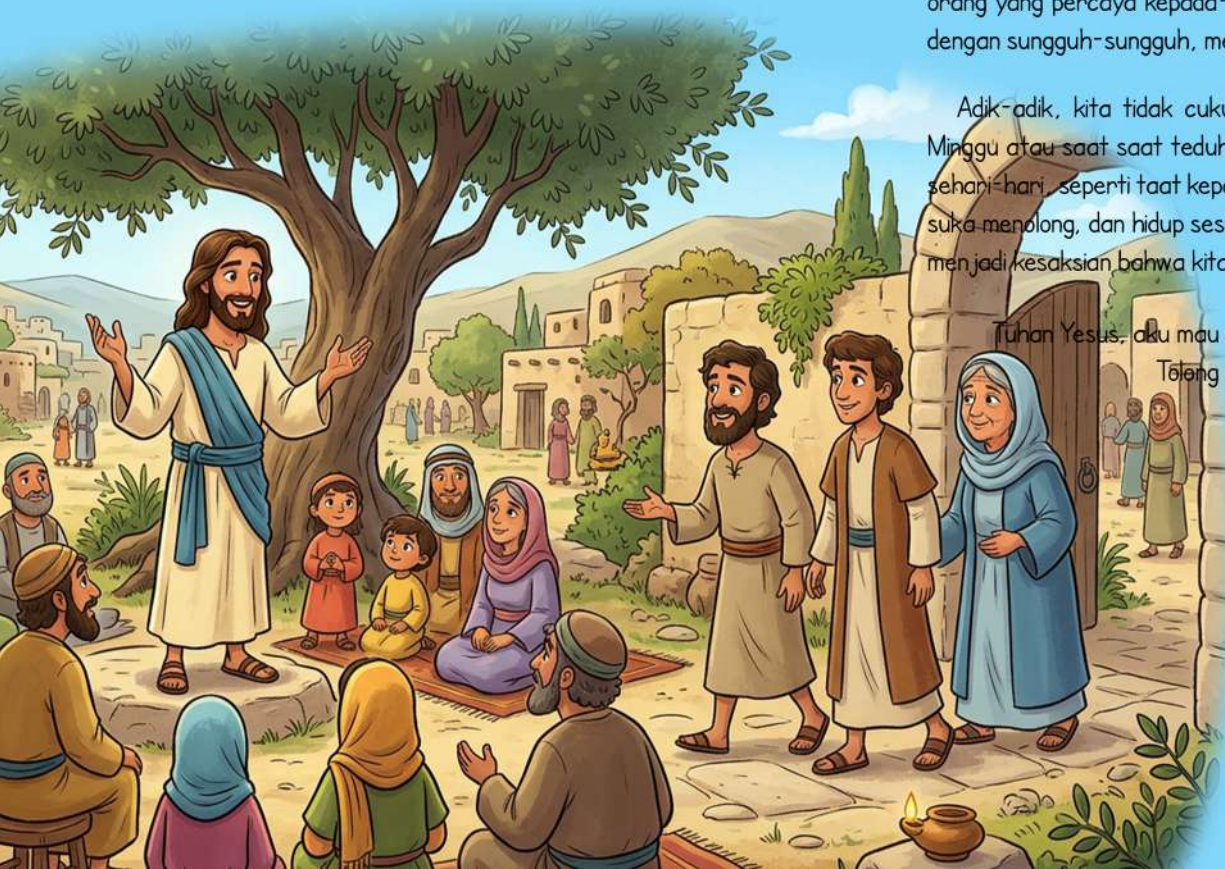
Minggu, 06 September 2026

Mendengarkan dan Melakukannya

Ayat

Tetapi Ia menjawab mereka: "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ialah mereka, yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya."

Lukas 8:21



Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar banyak orang yang datang dari berbagai tempat. Orang-orang berkerumun dengan antusias karena ingin mendengar setiap perkataan-Nya. Di tengah keramaian itu, ibu dan saudara-saudara Yesus datang untuk bertemu dengan-Nya. Namun, karena begitu banyak orang, mereka tidak dapat mendekat. Seseorang kemudian menyampaikan kabar kepada Yesus, "Guru, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan-Mu."

Jawaban Yesus membuat semua orang berpikir. Ia berkata bahwa ibu dan saudara-saudara-Nya adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya. Yesus tidak sedang menolak keluarga-Nya, tetapi mengajarkan bahwa hubungan dengan Allah lebih dari sekadar ikatan darah. Setiap orang yang percaya kepada-Nya, mendengar firman Tuhan, lalu menaatinya dengan sungguh-sungguh, menjadi bagian dari keluarga Allah.

Adik-adik, kita tidak cukup hanya mendengar firman Tuhan setiap hari Minggu atau saat saat teduh. Firman itu harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti taat kepada orang tua, mengasihi sesama, berkata jujur, suka menolong, dan hidup sesuai kehendak Tuhan. Dengan demikian, hidup kita menjadi kesaksian bahwa kita benar-benar adalah keluarga Yesus.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan dan melakukan firman-Mu.

Tolong aku hidup taat setiap hari.

Amin.

Senin, 07 September 2026

Nyanyian Syukur untuk Tuhan

Ayat

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur:

Mazmur 147:7a

Sion, Andy, dan Dita sedang berteduh di gazebo ketika hujan turun sangat deras. Dita merasa kagum melihat hujan yang membasahi jalan dan pepohonan. Sion lalu mengingatkan, bahwa Tuhanlah yang mengatur awan dan menurunkan hujan bagi bumi. Mereka pun sadar, bahwa hujan bukan sekadar peristiwa alam, tetapi juga bukti kasih dan pemeliharaan Tuhan kepada semua ciptaan-Nya.

Setelah hujan reda, mereka melihat rumput menjadi hijau dan segar. Burung-burung berkicau dengan riang karena alam kembali mendapatkan air. Sion menjelaskan, bahwa Tuhan menumbuhkan rumput, memelihara pepohonan, dan memberi makanan kepada burung-burung. Melihat semua itu, hati mereka dipenuhi rasa syukur.

Andy membuat alat musik sederhana dari ranting, lalu mereka bertiga bernyanyi memuji Tuhan. Mereka bersukacita karena menyadari, bahwa hujan, tumbuhan, burung, dan semua keindahan alam adalah pemberian Tuhan. Sion pun mengajak teman-temannya untuk bernyanyi lagi jika hujan turun di lain waktu. Mereka percaya, bahwa bersyukur membuat hati penuh sukacita dan semakin mengasihi Tuhan.

Adik-adik seperti Sion, Andy, dan Dita, kita juga diajak mengucapkan syukur atas setiap berkat Tuhan melalui pujian dan nyanyian.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk hujan, rumput, dan semua ciptaan-Mu.

Aku mau bernyanyi syukur untuk-Mu.

Amin.

Selasa, 08 September 2026

Kebijaksanaan Penjaga Kita

Ayat

Kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau.

Amsal 2:11



Sore itu Sion, Andy, Tito, dan Budi bermain bola di taman. Budi menendang bola dengan sangat keras hingga bola menggelinding ke jalan raya. Tanpa berpikir panjang, ia langsung berlari mengejar bola. Sion yang melihat ada mobil melaju kencang segera menahan Budi dan berkata, "Tunggu dulu, mobilnya masih lewat. Jangan terburu-buru." Budi pun berhenti dan memerhatikan jalan. Setelah kendaraan lewat dan keadaan benar-benar aman, barulah mereka mengambil bola bersama-sama.

Teman-temannya mengangguk setuju. Mereka sadar, bahwa bertindak dengan tenang dan bijaksana dapat melindungi mereka dari bahaya. Missi juga mengingatkan, bahwa sebelum berlari atau menyeberang jalan, kita harus berpikir lebih dulu. Budi berterima kasih kepada Sion karena telah mengingatkannya. Ia mengaku tadi hampir bertindak ceroboh.

Firman Tuhan mengajarkan, bahwa kebijaksanaan menjaga kita. Anak yang bijaksana tidak bertindak gegabah, tetapi mau berpikir, berhati-hati, dan melakukan yang benar. Saat kita mengandalkan hikmat dari Tuhan, kita akan terhindar dari banyak bahaya dan dapat membuat keputusan yang baik setiap hari.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang bijaksana.
Jagalah aku dari segala bahaya.
Amin.



Rabu, 09 September 2026

Ujian Pintar yang Jujur

Ayat

Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak,
takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan.

Amsal 3:7



Besok seluruh murid akan menghadapi ulangan IPA. Sion, Andy, Tito, dan Budi belajar bersama dengan sungguh-sungguh. Mereka saling menyemangati dan percaya, bahwa Tuhan akan menolong setiap anak yang mau berusaha. Keesokan harinya, saat ulangan dimulai, Budi diam-diam menunjukkan jawaban kepada Sion. Ia yakin mereka bisa mendapat nilai sempurna dengan cara itu. Namun Sion teringat firman Tuhan yang mengajarkan agar tidak menganggap diri sendiri bijak, melainkan takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan. Ia sadar, bahwa menyontek adalah perbuatan yang salah.

Dengan sopan Sion menolak ajakan Budi dan memilih mengerjakan soal sendiri. Mungkin nilainya tidak setinggi yang diharapkan, tetapi hatinya tetap tenang karena ia sudah berlaku jujur. Setelah hasil ulangan dibagikan, setiap anak memperoleh nilai yang berbeda. Guru pun mengingatkan, bahwa nilai yang baik memang menyenangkan, tetapi kejujuran jauh lebih berharga. Tuhan lebih senang melihat anak yang takut akan Dia daripada anak yang memperoleh nilai tinggi dengan cara curang. Kepintaran adalah anugerah, tetapi kebijaksanaan sejati terlihat saat kita memilih melakukan yang benar meskipun tidak mudah.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku menjadi anak yang jujur. Amin.

Kamis, 10 September 2026

JANGAN TAHAN KEBAIKAN

Ayat

Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang
yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya.

Amsal 3:27

Sion dan Missi menerima uang jajan mingguan dari ibu mereka. Keduanya sangat senang karena jumlahnya cukup banyak. Dalam perjalanan, mereka mampir ke penjual es langganan. Namun hari itu, wajah penjual tampak sedih. Ia bercerita, bahwa anaknya sedang sakit dan ia belum memiliki uang untuk membeli obat. Mendengar cerita itu, Sion merasa iba, tetapi ia ragu untuk membantu. Ia berpikir uang jajannya hanya cukup untuk kebutuhan selama seminggu. Missi kemudian mengingatkan Sion akan firman Tuhan, bahwa kita tidak boleh menahan kebaikan jika kita mampu melakukannya. Sion pun menyadari, bahwa Tuhan ingin anak-anak-Nya memiliki hati yang peduli.

Akhirnya mereka memutuskan memberikan sebagian uang jajan kepada tante penjual es untuk membeli obat. Tante itu sangat terharu dan mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikan mereka. Walaupun uang jajan mereka menjadi lebih sedikit, hati Sion dan Missi justru dipenuhi sukacita karena telah menolong orang lain. Mereka belajar, bahwa berbagi tidak membuat kita miskin, tetapi membuat hati menjadi kaya. Tuhan senang ketika kita memakai berkat yang diberikan-Nya untuk menolong sesama yang membutuhkan.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang suka berbagi.
Pakailah hidupku menjadi berkat bagi sesama.

Amin.

Jumat, 11 September 2026

JANGAN JADI HAKIM JAHAT

Ayat

... bukankah kamu telah membuat pembedaan di dalam hatimu dan bertindak sebagai hakim dengan pikiran yang jahat?

Yakobus 2:4



Di kelas Sion datang seorang teman baru bernama Farel. Pakaianya sederhana, sepatunya tidak sama, dan raut wajahnya tampak malu. Tanpa mengenalnya, beberapa anak langsung berbisik dan menghakimi. Mereka menganggap Farel miskin, bahkan menjauh karena pakaianya berdebu. Mereka hanya melihat penampilan luar, bukan hati.

Missi melihat sikap itu lalu menegur mereka dengan lembut. Ia mengingatkan, bahwa membuat perbedaan dan menghakimi orang dari penampilan adalah sikap yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Mendengar nasihat itu, anak-anak sadar, bahwa mereka telah berbuat salah. Mereka menyesal dan meminta ampun kepada Tuhan.

Setelah itu, mereka mengajak Farel duduk bersama saat makan siang. Sion bahkan menawarkan bekalnya untuk dibagi. Farel tersenyum bahagia dan akhirnya mereka bermain bola bersama dengan penuh sukacita. Sejak hari itu mereka belajar, bahwa setiap anak berharga di mata Tuhan. Penampilan, pakaian, atau keadaan seseorang tidak menentukan nilai dirinya.

Tuhan melihat hati yang tulus, penuh kasih, dan mau menerima sesama tanpa membeda-bedakan. Karena itu, marilah kita belajar mengasihi semua orang seperti Tuhan mengasihi kita.

Doa

Tuhan Yesus, ampuni aku kalau suka membeda-bedakan teman berdasarkan penampilan mereka. Ajar aku melihat orang seperti Engkau lihat.

Amin.

Sabtu, 12 September 2026

TUHAN MEMCHIBUR HATI YANG SEDIH

Roh Tuhan ALLAH ada padaku,
oleh karena TUHAN telah mengurapi aku;
Ia telah mengutus aku untuk
menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara,
dan merawat orang-orang yang remuk hati,...
(Yesaya 61:1a)

1. Sion melihat Kak Missi duduk sendirian sambil menangis.



2. Kak Missi menceritakan masalahnya.



3. Sion mencoba menghibur Kak Missi.



4. Sion mengingatkan Kak Missi untuk percaya kepada Tuhan.



5. Sion dan Kak Missi berdoa bersama.



6. Setelah berdoa, hati Kak Missi menjadi tenang.



Saat kita sedih, jangan menjauh dari Tuhan.
Berdoalah dan pujilah Tuhan,
karena Dia sanggup menghibur hati kita.



Doa:
"Tuhan, aku mau selalu berdoa
dan memuji-Mu.
Hiburlah aku saat aku sedih.
Amin."

Minggu, 13 September 2026

Yesus Tidur

Ayat

Dan ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur.

Sekonyong-konyong turunlah taufan ke danau,
sehingga perahu itu kemasukan air dan mereka berada dalam bahaya.

Lukas 8:23

Suatu hari Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi Danau Galilea dengan perahu. Cuaca saat itu cerah dan air sangat tenang. Karena lelah setelah melayani banyak orang, Yesus tertidur di buritan perahu. Tiba-tiba angin ribut datang. Ombak besar menghantam perahu hingga air masuk dan mereka hampir tenggelam. Murid-murid menjadi sangat takut. Mereka panik karena merasa tidak sanggup menghadapi badai itu. Lalu mereka membangunkan Yesus sambil berseru agar Dia menyelamatkan mereka. Yesus pun berdiri dan menghardik angin serta ombak. Seketika badai berhenti dan danau menjadi tenang. Semua murid tercengang melihat kuasa-Nya. Setelah itu Yesus bertanya, "Mengapa kamu takut? Di manakah imanmu?" Murid-murid pun semakin kagum dan berkata satu sama lain, "Siapakah Dia ini? Angin dan ombak pun taat kepada-Nya!"

Kisah ini mengajarkan, bahwa badai kehidupan memang bisa datang tanpa diduga. Namun, kita tidak perlu takut, sebab Yesus selalu menyertai anak-anak-Nya. Dia sanggup menolong, memberi damai, dan menguatkan hati kita dalam setiap keadaan. Percayalah kepada-Nya, karena tidak ada masalah yang lebih besar daripada kuasa Tuhan.

Dan

Tuhan Yesus selalu menang karena Engkau ada. Amin.





Senin, 14 September 2026

Aturan Main

Ayat

Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.

1 Yohanes 3:4

Saat jam istirahat, Sion dan teman-temannya berkumpul di dekat pagar sekolah. Mereka melihat kebun di seberang pagar yang memiliki pohon mangga. Beberapa teman mengajak Sion melompati pagar karena ingin mengambil mangga. Walaupun sudah ada papan bertuliskan, "Dilarang lompat pagar," mereka menganggap aturan itu tidak penting dan berpikir tidak akan ada yang tahu.

Sion berhenti sejenak. Ia teringat pelajaran Sekolah Minggu tentang 1Yohanes 3:4, bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Dengan tenang ia menjelaskan, bahwa melanggar aturan dengan sengaja, sekalipun terlihat sepele, tetap merupakan dosa. Tuhan memberikan aturan bukan untuk menyusahkan, melainkan untuk menjaga dan mengajar kita hidup benar.

Teman-temannya mulai mengerti. Mereka sadar, bahwa menaati aturan sekolah juga merupakan bentuk ketaatan kepada Tuhan. Akhirnya mereka memutuskan untuk tidak melompati pagar. Sebaliknya, mereka memilih meminta izin kepada guru jika memang ingin pergi ke kebun. Mereka pun pulang dengan hati yang bersukacita karena telah memilih melakukan hal yang benar.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas firman-Mu yang mengajarkanku membedakan yang benar dan yang salah. Amin.

Selasa, 15 September 2026

PERINTAH-NYA RINGAN

Ayat

Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat

1 Yohanes 5:3

Sore itu, Sion dan teman-temannya berkumpul di rumah untuk mengerjakan PR Matematika yang berjumlah dua puluh soal. Melihat tugas yang banyak, beberapa temannya mengusulkan agar mereka menyontek jawaban kakak kelas supaya cepat selesai. Sion menolak dengan lembut. Ia mengajak mereka membagi tugas secara jujur, lalu saling menjelaskan hasilnya agar semua benar-benar belajar.

Awalnya mereka merasa cara itu lebih sulit. Namun Sion membuka Alkitab dan membacakan 1 Yohanes 5:3. Ia menjelaskan, bahwa mengasihi Tuhan berarti menaati perintah-Nya, termasuk berlaku jujur. Perintah Tuhan memang kadang tampak berat, tetapi ketika dilakukan dengan hati yang mengasihi-Nya, Tuhan memberi kekuatan sehingga terasa ringan. Mendengar penjelasan itu, teman-temannya setuju untuk mengerjakan PR tanpa menyontek. Mereka membagi soal dengan adil, lalu saling membantu memahami jawabannya. Ternyata pekerjaan selesai lebih cepat dari yang mereka bayangkan. Semua merasa senang karena tidak hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga belajar dengan benar.

Mereka pun menyadari, bahwa kejujuran membawa damai dan sukacita. Ketaatan kepada Tuhan bukanlah beban, melainkan jalan yang membawa berkat bagi setiap anak yang mau percaya dan melakukannya.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk mengasihi-Mu dengan taat. Amin.



Rabu, 16 September 2026

Jaga Hati Tetap Bersih

Ayat

Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih?

Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.

Mazmur 119:9

Sepulang sekolah, Sion asyik bermain handphone. Notifikasi game dan video lucu terus bermunculan hingga membuatnya lupa waktu. Missi memperhatikan, bahwa beberapa video yang ditonton Sion berisi kata-kata yang kurang baik. Dengan lembut, ia mengingatkan bahwa apa yang sering kita lihat dan dengar dapat memengaruhi hati dan pikiran. Sion pun bertanya mengapa hati harus dijaga.

Missi lalu membuka Alkitab dan membacakan Mazmur 119:9. Ayat itu mengajarkan, bahwa hidup yang bersih dimulai dengan menaati firman Tuhan. Ayah Sion menambahkan, bahwa handphone bukanlah sesuatu yang salah, tetapi isinya harus dipilih dengan bijaksana. Ia mengibaratkan hati seperti air yang disaring; hanya hal-hal yang baik yang seharusnya masuk ke dalamnya.

Sion mengerti. Ia memutuskan menghapus game yang berisi kata-kata kasar dan menggantinya dengan game edukasi serta lagu pujian. Malam itu, mereka membaca Alkitab bersama. Sion merasakan damai karena tahu Tuhan menolong setiap orang yang mau menjaga hati melalui firman-Nya. Sejak saat itu, ia belajar memilih tontonan, permainan, dan perkataan yang membangun agar hidupnya tetap berkenan kepada Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku menjaga hatiku tetap bersih
dengan taat pada firman-Mu.

Amin.



Kamis, 17 September 2026

TUHAN YANG BERPERANG

Ayat

TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja.

Keluaran 14:14



Sepulang sekolah, Sion pulang dengan hati kesal. Ia bercerita kepada Kak Missi, bahwa Budi mengejeknya di depan teman-teman. Sion sangat ingin membalas karena merasa dipermalukan. Namun, Kak Missi mengingatkannya agar tidak membalas dengan dendam. Sion masih sulit menerimanya, tetapi ia mau mendengarkan. Di rumah, Ayah menjelaskan arti Keluaran 14:14 melalui kisah Musa dan bangsa Israel di tepi Laut Merah. Saat mereka ketakutan dikejar tentara Mesir, Tuhan berkata agar mereka tetap tenang karena Dialah yang akan berperang bagi mereka.

Mendengar penjelasan itu, Sion mulai mengerti bahwa Tuhan sanggup membela umat-Nya tanpa harus membalas kejahatan dengan kejahatan. Meski berat, Sion memutuskan untuk menyerahkan masalahnya kepada Tuhan dan mendoakan Budi.

Keesokan harinya terjadi sesuatu yang tidak disangka. Budi datang menghampiri Sion, meminta maaf atas kesalahannya, lalu memberikan roti sebagai tanda damai. Sion pun menerima permintaan maaf itu dengan sukacita. Sion belajar, bahwa ketika ia memilih percaya dan menyerahkan persolannya kepada Tuhan, Tuhan bekerja dengan cara-Nya yang sempurna. Karena itu, saat ada orang yang menyakiti kita, jangan terburu-buru membalas. Percayalah kepada Tuhan, sebab Dia sanggup berperang dan membela anak-anak-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku mengampuni dan menyerahkan setiap masalah ke dalam tangan-Mu. Amin.

Jumat, 18 September 2026

Jangan Gila Hormat, Budi!

Ayat

... dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

Galatia 5:26



Saat jam istirahat, Budi berhasil mencetak gol yang membuat teman-temannya bertepuk tangan. Awalnya semua senang, tetapi pujian itu membuat Budi menjadi sombong. Ia membanggakan dirinya dan berkata, bahwa hanya dia yang hebat bermain bola. Teman-temannya mulai sedih dan merasa tidak dihargai. Suasana yang tadinya penuh sukacita berubah menjadi canggung.

Melihat hal itu, Missi datang menghampiri Budi. Dengan lembut ia menjelaskan, bahwa sikap gila hormat membuat seseorang merasa paling hebat, sehingga mudah meremehkan orang lain. Akibatnya, teman bisa tersinggung, iri, bahkan terjadi pertengkaran. Firman Tuhan mengajarkan agar kita tidak hidup dengan kesombongan, saling menantang, atau saling mendengki.

Budi akhirnya menyadari kesalahannya. Ia meminta maaf kepada teman-temannya karena telah bersikap sombong. Teman-temannya pun memaafkan Budi dengan senang hati. Mereka kembali bermain bersama dengan penuh sukacita. Dalam perjalanan pulang, Budi belajar bahwa kerendahan hati membuat hati menjadi damai, persahabatan semakin erat, dan semua orang dapat menikmati kebersamaan tanpa ada yang merasa lebih hebat dari yang lain.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku menjadi anak yang rendah hati. Biarlah sikapku membawa damai dan sukacita bagi semua orang.

Amin.

Sabtu, 19 September 2026

PUJIAN DI TENGAH KRISIS

Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.
(Mazmur 34:2)



Doa : Ya Tuhan, kam mau tetap memuji-Mu setiap waktu. Amin.

Minggu, 20 September 2026

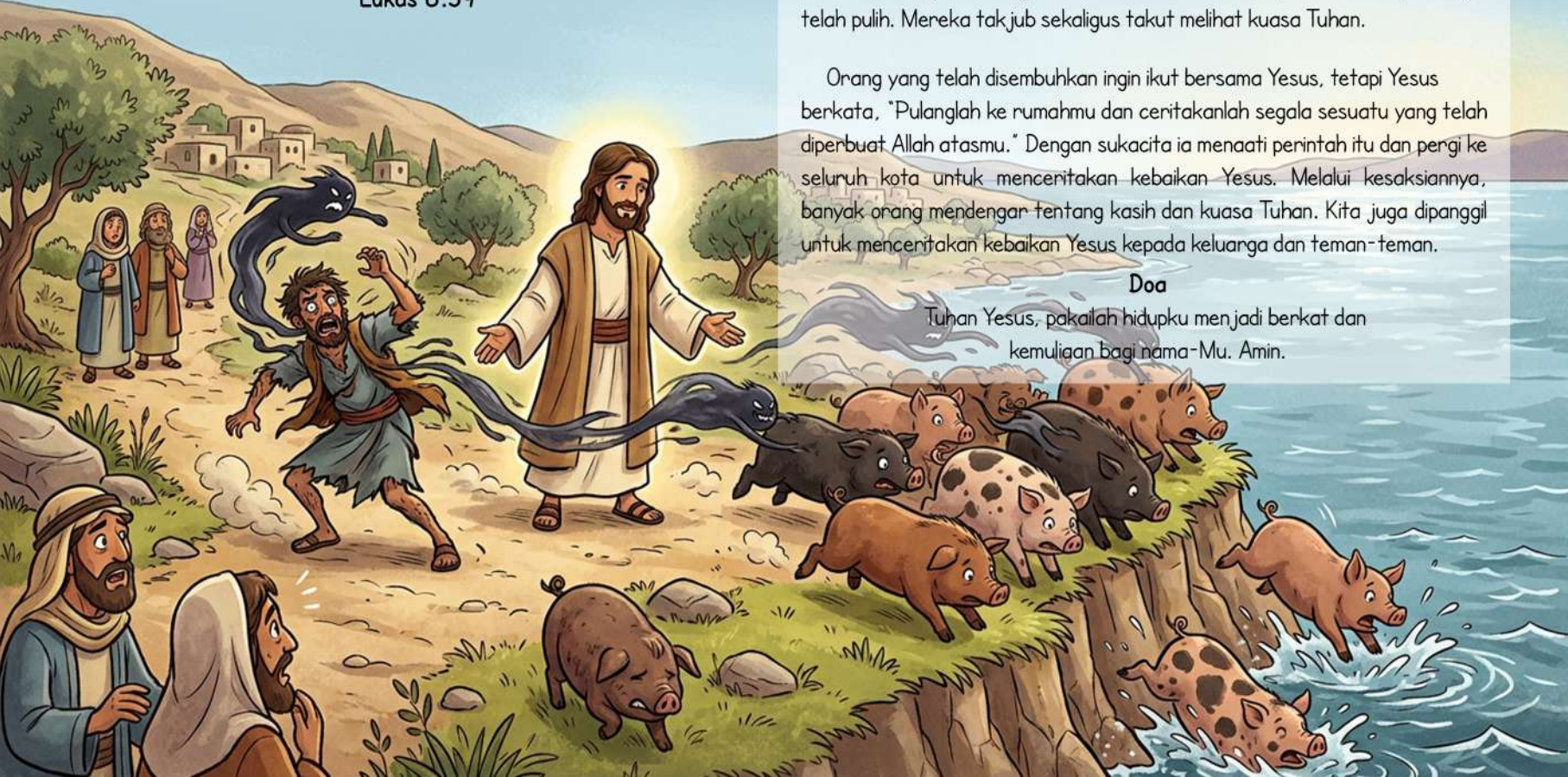
Menceritakan Kebaikan Yesus

Ayat

Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu.”

Orang itu pun pergi mengelilingi seluruh kota dan memberitahukan segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya.

Lukas 8:39



Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi Danau Galilea hingga tiba di daerah Gerasa. Di sana mereka bertemu seorang laki-laki yang hidup sangat menderita karena dikuasai banyak roh jahat. Ia tinggal di gua-gua pekuburan, tidak berpakaian, dan sering berteriak-teriak. Ketika bertemu Yesus, orang itu datang menghampiri-Nya. Dengan penuh kuasa, Yesus memerintahkan roh-roh jahat keluar dari orang itu. Roh-roh itu memohon diizinkan masuk ke dalam sekawanan babi yang sedang merumput. Setelah diizinkan, babi-babi itu berlari ke tepi danau lalu terjun hingga mati.

Para penjaga babi segera melaporkan kejadian itu kepada penduduk. Ketika orang banyak datang, mereka melihat laki-laki yang tadinya kerasukan kini duduk dengan tenang di dekat Yesus, sudah berpakaian, dan pikirannya telah pulih. Mereka takjub sekaligus takut melihat kuasa Tuhan.

Orang yang telah disembuhkan ingin ikut bersama Yesus, tetapi Yesus berkata, "Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu." Dengan sukacita ia menaati perintah itu dan pergi ke seluruh kota untuk menceritakan kebaikan Yesus. Melalui kesaksiannya, banyak orang mendengar tentang kasih dan kuasa Tuhan. Kita juga dipanggil untuk menceritakan kebaikan Yesus kepada keluarga dan teman-teman.

Doa

Tuhan Yesus, pakailah hidupku menjadi berkat dan kemuliaan bagi nama-Mu. Amin.

Senin, 21 September 2026

SEKALIPUN BEGITU, AKU TETAP PERCAYA!

Ayat

Lihatlah, Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku,
namun aku hendak membela perilakuku di hadapan-Nya.

Ayub 13:15



Ayub mengalami penderitaan yang sangat berat. Tubuhnya penuh luka, hartanya hilang, bahkan anak-anaknya telah tiada. Teman-temannya datang, tetapi bukannya menghibur; mereka justru menuduh Ayub pasti berdosa sehingga dihukum Tuhan. Ayub dengan berani menjawab, bahwa mereka telah berbicara tanpa hikmat dan tidak mengerti kehendak Tuhan. Ia memilih untuk berbicara langsung kepada Tuhan daripada terus mendengarkan tuduhan yang menyakitkan.

Walaupun Ayub tidak memahami mengapa semua itu terjadi, ia tetap jujur di hadapan Tuhan. Ia mengungkapkan kesedihan, kebingungan, dan pertanyaannya. Namun, di balik semua itu, iman Ayub tidak hilang. Dengan penuh keyakinan ia berkata, "Sekalipun Ia membunuh aku, aku tetap menaruh harap kepada-Nya." Ayub percaya, bahwa Tuhan tetap baik dan memegang hidupnya, meskipun keadaan terasa sangat sulit.

Adik-adik, terkadang kita juga mengalami masalah, sedih, kecewa, atau takut. Mungkin kita tidak langsung mengerti rencana Tuhan. Namun, seperti Ayub, jangan berhenti percaya. Datanglah kepada Tuhan, ceritakan isi hatimu, dan tetap berharap kepada-Nya. Tuhan tidak pernah meninggalkan anak-anak yang berharap kepada-Nya. Ia sanggup menguatkan, menolong, dan memimpin kita melewati setiap kesulitan.

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu. Apa pun yang terjadi,
tolong aku tetap berharap dan setia kepada-Mu.

Amin.

Selasa, 22 September 2026

Bolehkah Bunga Mekar Lagi?

Ayat

Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?

Maka aku akan menaruh harap selama hari-hari pengumpulanku,
sampai tiba giliranku; maka Engkau akan memanggil, dan akupun akan menyahut;
Engkau akan rindu kepada buatan tangan-Mu.

Ayub 14:14-15



Ayub mengajak kita memerhatikan bunga yang mekar di pagi hari. Indah sekali, tetapi saat sore tiba bunga itu layu dan akhirnya mati. Ayub berkata, bahwa hidup manusia juga seperti itu. Umur kita terbatas dan tidak seorang pun dapat menambah waktu hidupnya. Namun, Ayub juga melihat sebuah pohon yang telah ditebang. Ketika akarnya mendapat air, pohon itu dapat bertunas dan hidup kembali. Lalu Ayub bertanya, "Jika manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?"

Pertanyaan itu membuat Ayub berharap kepada Tuhan. Ia berdoa agar Tuhan mengingatkannya dan memanggilnya pada waktu yang telah ditetapkan. Ayub percaya, bahwa Tuhan tidak melupakan ciptaan-Nya. Itulah sebabnya Ayub yakin, bahwa saat Tuhan memanggil, ia akan menjawab panggilan-Nya.

Kita pun memiliki pengharapan yang lebih besar melalui Tuhan Yesus. Kematian bukanlah akhir bagi orang yang percaya kepada-Nya. Suatu hari nanti Tuhan akan memanggil semua anak-anak-Nya untuk hidup bersama-Nya selama-lamanya. Karena itu, mari hidup setia, mengasihi Tuhan, dan selalu siap menjawab panggilan-Nya dengan penuh sukacita.

Doa

Tuhan Yesus, aku akan menjawab panggilan-Mu.
Tolong aku hidup setia dan percaya kepada-Mu setiap hari.
Amin.

Rabu, 23 September 2026

NGGAK USAH SOMBONG

Ayat

Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh,
tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati.

Mazmur 44:8

Elifas kembali berbicara kepada Ayub. Ia menganggap dirinya paling bijaksana dan mulai menegur Ayub dengan kata-kata yang tajam. Elifas berkata, bahwa orang bijaksana tidak akan berbicara sia-sia. Bahkan ia menuduh Ayub sudah mengurangi rasa takut kepada Allah dan menyalahkan Ayub atas penderitaan yang dialaminya.

Dengan penuh kesombongan, Elifas merasa dirinya lebih tahu daripada Ayub. Ia bertanya apakah Ayub adalah manusia pertama atau mengetahui semua rahasia Allah. Elifas juga membanggakan, bahwa orang-orang tua dan berpengalaman berada di pihaknya. Menurutnya, orang fasik pasti hidup dalam ketakutan dan kesusahan. Karena itulah ia yakin Ayublah yang bersalah.

Namun, Elifas ternyata keliru. Ia menilai Ayub hanya dari penderitaan yang terlihat, padahal ia tidak mengetahui isi hati Ayub maupun rencana Allah. Tuhan melihat segala sesuatu dengan sempurna, sedangkan manusia sering kali terburu-buru menghakimi.

Adik-adik, jangan meniru sikap Elifas. Jangan merasa diri paling benar atau paling tahu. Belajarlah rendah hati, dengarkan orang lain, dan jangan mudah menuduh. Mintalah hikmat kepada Tuhan agar perkataan kita membawa penghiburan, bukan menyakiti hati orang lain.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu rendah hati,
berhati-hati dalam berkata-kata,
dan tidak mudah menghakimi orang lain.

Amin.



Kamis, 24 September 2026

Saksiku Ada di Surga

Ayat

Ketahuiilah, sekarangpun juga Saksiku ada di sorga,
Yang memberi kesaksian bagiku ada di tempat yang tinggi.

Ayub 16:19

Ayub sedang mengalami penderitaan yang sangat berat. Tubuhnya penuh luka, hartanya habis, dan anak-anaknya telah tiada. Saat sahabat-sahabatnya datang, Ayub berharap mereka akan menghibur. Namun, yang ia terima justru kata-kata yang menyakitkan dan tuduhan seolah-olah semua penderitaannya adalah akibat dosanya. Ayub berkata, seandainya posisi mereka dibalik, ia akan menguatkan mereka, bukan menambah beban mereka.

Walaupun Ayub merasa Tuhan mengizinkan semua penderitaan itu terjadi, ia tidak berhenti berharap. Ketika semua orang seolah meninggalkannya, Ayub tetap percaya bahwa di sorga ada Pribadi yang mengetahui kebenaran hidupnya. Tuhan menjadi Saksi dan Pembela yang tidak pernah salah menilai. Keyakinan itu memberi Ayub kekuatan untuk tetap bertahan.

Adik-adik, mungkin suatu hari kamu pernah disalahkan, diejek, atau tidak ada yang mau mendengarkan penjelasanmu. Jangan putus asa. Tuhan Yesus melihat semuanya. Dia tahu isi hatimu, memahami air matamu, dan tidak pernah meninggalkanmu. Tetaplah berbuat benar: mengasihi, dan percaya kepada-Nya. Pada waktu yang tepat, Tuhan akan menunjukkan kebenaran dan menyertai setiap langkahmu.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu menjadi Saksi dan Pembela.
Tolong aku tetap percaya kepada-Mu saat menghadapi
kesulitan atau disalahpahami.

Amin.



Jumat, 25 September 2026

KALAU KUBUR JADI RUMAHKU

Ayat

Meskipun begitu orang yang benar tetap pada jalannya,
dan orang yang bersih tangannya bertambah-tambah kuat.

Ayub 17:9

Ayub mengalami penderitaan yang sangat berat. Tubuhnya sakit, hartanya habis, dan anak-anaknya telah tiada. Ia merasa napasnya hampir habis dan hidupnya seolah sudah berakhir. Bahkan Ayub berkata, bahwa kubur telah tersedia baginya. Kesedihan membuat hari-harinya terasa begitu gelap.

Yang lebih menyakitkan, teman-temannya tidak menghibur, tetapi malah mengejek dan menyalahkannya. Ayub menjadi bahan sindiran, padahal ia sangat membutuhkan penguatan. Dalam keadaan itu, Ayub memilih datang kepada Tuhan. Ia memohon agar Tuhan sendiri membela dan menjadi Penjaminnya, karena tidak ada lagi manusia yang benar-benar memahami penderitaannya.

Ayub juga jujur kepada Tuhan tentang isi hatinya. Ia mengakui, bahwa harapannya terasa hilang dan hidupnya seperti menuju kubur. Namun, di balik semua perkataannya, Ayub tidak meninggalkan Tuhan. Ia tetap berharap kepada-Nya. Firman Tuhan mengingatkan, bahwa orang benar akan tetap berjalan di jalan Tuhan dan semakin dikuatkan oleh-Nya.

Adik-adik, saat hati terasa sedih, lelah, atau kecewa, jangan menjauh dari Tuhan. Ceritakan semuanya kepada Yesus. Tuhan mendengar setiap doa dan sanggup memberikan kekuatan.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku tetap percaya dan berharap kepada-Mu seperti Ayub.
Amin.



Sabtu, 26 September 2026

PUJIAN MENYENANGKAN HATI TUHAN

Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!
(Mazmur 150:1)



Doa : Tuhan, ajarku untuk selalu memuji-Mu dan menyenangkan hati-Mu. Amin.

Minggu, 27 September 2026

Jangan Takut, Percaya Saja!

Ayat

Tetapi Yesus mendengarnya dan berkata kepada Yairus: "Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat."

Lukas 8:50



Yairus datang kepada Tuhan Yesus dengan hati yang penuh harap. Ia memohon agar Yesus datang ke rumahnya karena putrinya yang berusia dua belas tahun sedang sakit keras. Yesus pun bersedia pergi bersamanya. Di tengah perjalanan, seorang wanita yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan diam-diam menjamah ujung jubah Yesus. Ia percaya, bahwa sentuhan itu akan membuatnya sembuh. Seketika penyakitnya lenyap. Yesus mengetahui ada kuasa yang keluar dari-Nya dan bertanya siapa yang menyentuh-Nya. Wanita itu mengaku dengan jujur, lalu Yesus berkata, bahwa imannya telah menyelamatkannya.

Saat mereka masih berjalan, datang kabar bahwa anak Yairus telah meninggal. Hati Yairus hancur; tetapi Yesus segera menguatkannya, "Jangan takut, percaya saja!" Di rumah Yairus, Yesus mengusir keramaian dan hanya mengajak orang tua anak itu serta beberapa murid masuk. Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, "Hai anak, bangunlah!" Seketika anak itu hidup kembali. Semua orang takjub melihat kuasa Tuhan, lalu Yesus meminta agar anak itu diberi makan.

Adik-adik, sebesar apa pun masalah kita, Tuhan Yesus sanggup menolong. Tetaplah percaya kepada-Nya, karena tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku agar tetap percaya kepada-Mu dalam setiap keadaan.

Amin.

Senin, 28 September 2026

Penebusku Hidup!

Ayat

Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu.

Ayub 19:25

Ayub mengalami penderitaan yang sangat berat. Ia kehilangan harta, keluarga, kesehatan, bahkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Sahabat-sahabatnya justru menyalahkan Ayub, sementara orang-orang yang pernah dekat dengannya menjauh. Tubuh Ayub dipenuhi penyakit hingga ia sangat lemah. Dalam kesedihannya, Ayub memohon belas kasihan karena merasa sendirian dan terluka.

Namun, di tengah keadaan yang paling gelap, iman Ayub tidak padam. Ia mengucapkan sebuah pengakuan iman yang luar biasa, "Aku tahu: Penebusku hidup!" Ayub percaya, bahwa Tuhan tetap hidup, berkuasa, dan tidak pernah meninggalkannya. Walaupun tubuhnya hancur dan hidupnya penuh air mata, ia yakin suatu hari nanti akan melihat Allah.

Adik-adik, mungkin ada saatnya kita merasa sedih, kecewa, atau ditinggalkan teman. Mungkin ada juga masalah di rumah atau di sekolah yang membuat hati kita terluka. Ingatlah, Tuhan Yesus adalah Penebus yang hidup. Dia selalu menyertai, menguatkan, dan mengasihi kita. Tidak ada satu pun keadaan yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya. Karena itu, tetaplah percaya kepada Tuhan. Saat semua orang pergi, Yesus tetap setia menemani dan memegang tangan kita sampai selamanya.

Doa

Tuhan Yesus, jangan tinggalkan aku, dan kuatkan imanku setiap hari.
Amin.



Selasa, 29 September 2026

SUKACITA ORANG JAHAT TIDAK LAMA

Ayat

... sebab mereka segera lisut seperti rumput dan layu
seperti tumbuh-tumbuhan hijau.

Mazmur 37:2

Zofar, salah satu sahabat Ayub, kembali berbicara dengan penuh semangat. Ia yakin, bahwa orang yang berbuat jahat hanya akan menikmati kesenangan untuk waktu yang singkat. Menurutny, walaupun orang fasik terlihat berhasil, kaya, dan berkuasa, semuanya akan segera berakhir. Mereka akan jatuh, kehilangan kehormatan, dan menerima hukuman atas kejahatan yang mereka lakukan. Tidak ada kejahatan yang dapat bertahan selamanya di hadapan Tuhan.

Namun, Zofar membuat kesalahan besar. Ia menganggap penderitaan Ayub sebagai bukti, bahwa Ayub pasti orang jahat. Padahal, Ayub adalah orang yang hidup benar di hadapan Tuhan. Dari kisah ini kita belajar, bahwa Tuhan memang membenci kejahatan dan akan menghakiminya pada waktu-Nya. Tetapi kita tidak boleh sembarangan menghakimi orang lain hanya karena melihat penderitaan atau kesulitan yang mereka alami.

Sebagai anak Tuhan, kita tidak perlu iri kepada orang yang berbuat jahat ketika mereka tampak berhasil. Sukacita mereka hanya sementara, sedangkan berkat Tuhan bagi orang yang setia bersifat kekal. Tetaplah hidup benar, sabar, dan percaya kepada Tuhan, karena Dialah Hakim yang adil dan tidak pernah salah dalam setiap keputusan-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku agar tidak mudah menghakimi orang lain,
tetapi hidup dalam kasih dan kebenaran.

Amin.



Rabu, 30 September 2026

Mengembalikan Hati yang Hilang

Ayat

Namun demikian Aku mencela engkau,
karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

Wahyu 2:4



Pernahkah kamu mempunyai mainan kesukaan, lalu beberapa bulan kemudian mainan itu hanya disimpan di sudut kamar? Atau mungkin kamu pernah sangat bersemangat mengikuti sekolah minggu, tetapi lama-kelamaan menjadi malas berdoa dan membaca Alkitab?

Jemaat di Efesus juga mengalami hal yang sama. Mereka tetap beribadah dan melakukan banyak hal yang baik. Namun, Tuhan Yesus melihat bahwa ada sesuatu yang hilang, yaitu kasih mereka kepada Tuhan.

Suatu hari, Doni sedang duduk dengan wajah murung.

"Aku iri kepada teman-temanku. Orang tua mereka bisa memberikan banyak hal. Keluargaku berbeda. Aku sedih," kata Doni.

Sion menepuk bahu Doni. "Doni, jangan sampai kesedihan membuatmu menjauh dari Tuhan. Kalau keadaan sedang sulit, justru kita harus semakin dekat kepada-Nya."

"Tetapi aku tidak tahu harus mulai dari mana," jawab Doni.

Sion tersenyum, "Cobalah berdoa. Ceritakan semuanya kepada Tuhan. Tuhan selalu mendengarkan anak-anak-Nya."

Doni mengangguk. "Baiklah. Aku mau kembali mendekat kepada Tuhan."

Kadang-kadang rasa kecewa, sedih, atau marah bisa membuat kita menjauh dari Tuhan. Namun, Tuhan selalu menunggu kita untuk kembali kepada-Nya. Dia ingin memulihkan hati kita dan mengisi kita dengan kasih-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku untuk selalu dekat dengan-Mu. Amin.



Info ibadah ABI

ABI KU-2 Jam 09.00

ABI KU-3 Jam 16.00

ABI T. Mimosa Jam 09.00

ABI LINK-Kidz Jam 11.00

ABI Bansel Jam 16.00

ABI SCC Jam 16.00

